

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Fenomena yang nampak pada sebagian dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) adalah belum optimalnya semangat kerja dosen. Gejala pertama yang terlihat, antara lain terdapat beberapa dosen yang kerap kali datang terlambat saat masuk ke dalam kelas untuk melakukan kegiatan mengajar. Di sisi lain pihak Fakultas telah mengeluarkan jadwal mengajar yang harus dipatuhi oleh dosen namun jadwal tersebut terkadang tidak dipatuhi dosen dengan keterlambatan datang melakukan kegiatan mengajar di kelas. Contoh kasus yang ditemukan misalnya jadwal kegiatan belajar mengajar pada pukul 08:00 pagi, tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya sebab belum hadirnya dosen sehingga baru dapat dilaksanakan beberapa saat setelah jam 08:00 pagi tersebut seperti pada pukul 08:30 bahkan lebih.

Begitupun setelah melakukan pengajaran, kurang optimalnya semangat kerja yang juga tampak pada sebagian dosen adalah kerapnya pelajaran selesai kurang dari waktu yang ditentukan. Sebagai contoh adalah pada kuliah pukul 08:00 pagi dengan 3 SKS seharusnya selesai pada pukul 10:45 akan tetapi keadaan yang kerap terjadi adalah mata kuliah selesai pada pukul 10:00 bahkan kurang.

Gejala kedua yang dapat diamati dan dapat mencerminkan belum optimalnya semangat kerja sebagian besar dosen adalah seringnya dosen tidak hadir dalam menjalankan kegiatan perkuliahan. Peraturan belajar mengajar di FE UNJ dalam

satu semester mewajibkan seorang dosen untuk memberikan perkuliahan selama 16 kali pertemuan. Akan tetapi, beberapa dosen yang sejatinya harus menjalankan kegiatan perkuliahan sesuai ketemntuan tersebut, tidak melaksanakan kehadiran 100% (16x pertemuan). Kurang optimalnya dosen dalam hal kehadiran (absensi) dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Absensi Dosen Fakultas Ekonomi UNJ**

Semester	Jumlah Mata Kuliah*	< 16 Pertemuan	≥16 Pertemuan	Persentase <16	Persentase ≥16
105	409	139	270	33,99	66,01
104	390	282	108	72,31	27,69
103	461	220	241	47,72	52,28
102	469	97	372	20,68	79,32

\*sudah mengumpulkan absensi

Sumber: pengolahan data akademik FE UNJ (2017)

Selain kedua gejala diatas, gejala ketiga yang dapat diperhatikan tentang belum optimalnya semangat kerja dosen fakultas ekonomi yakni kurangnya semangat dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi negeri. Dalam Undang-undang yang mengatur tentang kerja dosen bertuliskan “dosen wajib menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (P2M)”<sup>1</sup>. Dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari jumlah karya ilmiah yang dihasilkan dari beberapa dosen fakultas ekonomi belum optimal. ketidakefektifan semangat kerja ini dilihat dari peraturan Peraturan Pemerintah yang mewajibkan untuk setiap dosen menciptakan karya ilmiah sebanyak satu buah

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.37 tahun 2009 Tentang Dosen, Pasal 10 ayat 4 Bab B

setiap tahunnya. Akan tetapi, menurut data penelitian dosen dari bidang akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta hanya terdapat 11 dari 80 dosen aktif Fakultas Ekonomi yang menghasilkan penelitian atau hanya 13,75% dosen yang sudah melaksanakan penelitian pada tahun 2016, sedangkan selebihnya sebesar 86,25% belum melaksanakan penelitian yang adalah wajib bagi setiap dosen.

Selain itu, sebagian dari dosen fakultas ekonomi juga belum sepenuhnya menjalankan pengabdian kepada masyarakat seperti contohnya seorang dosen yang menduduki jabatan pimpinan dalam lembaga pemerintahan/pejabat negara karena salah satu indikator dosen dalam melayani masyarakat adalah dengan menjadi pimpinan atau pejabat negara. Selanjutnya adalah belum optimalnya seorang dosen dalam membuat sebuah penelitian serta penyuluhan terhadap masyarakat tentang bidang ilmu yang diemban oleh beberapa dosen tersebut.

Selain ditemukannya berbagai masalah diatas, melalui hasil prapenelitian yakni wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada 30 dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta ditemukan juga adanya konflik di dalam komunikasi sebesar 37%. Hal-hal yang terindikasi bermasalah di dalam konteks komunikasi mencakup beberapa hal seperti sulitnya beberapa dosen untuk bertemu dan berkomunikasi dengan dosen lainnya. Permasalahan tersebut disebabkan antara lain karena perbedaan kepentingan antara beberapa dosen dengan dosen lainnya berbeda, seperti jam mengajar yang berbeda menyebabkan sulitnya antar beberapa dosen untuk bertemu dan berkomunikasi.

Hal lain yang menjadi problema adalah letak ruang dosen yang tidak di dalam satu ruangan atau terpencar. Terdapat beberapa ruang dosen seperti di gedung R.A.

Kartini lantai 8 sampai dengan lantai 9 dan terdapat juga ruang dosen fakultas ekonomi di Gedung N lantai 1. Tentu dengan luasnya Universitas Negeri Jakarta ini dapat menyulitkan beberapa dosen Fakultas Ekonomi ini untuk bertemu satu sama lain ataupun bahkan dengan pimpinan fakultas sekalipun. Terdapat polemik dalam hal komunikasi antara dosen dengan atasannya yang didapat melalui hasil pra riset. Melalui wawancara, didapat alasan antara lain rapat yang sangat sulit untuk dihadiri oleh seluruh dosen, yang tentunya menyulitkan pihak struktural atau atasan untuk memberikan komunikasi atau sosialisasi untuk setiap dosen fakultas ekonomi. Secara garis besar, masalah komunikasi diantara dosen ini dapat dimasukkan kedalam masalah pada komunikasi antar manusia atau interpersonal.

Disamping itu setelah dilakukan prapenelitian dengan menyebarkan kuesioner terhadap 30 dosen FE UNJ dan wawancara, diperoleh hasil bahwa terdapat 23% dosen FE UNJ juga mengeluhkan kompensasi setelah terjadi renumerasi. Berbagai keluhan tersebut terjadi akibat yang pertama adalah ketidakjelasan atau kurangnya informasi akan kompensasi yang diterima. Rumitnya penghitungan dalam renumerasi ini menciptakan kesulitan bagi beberapa dosen untuk mengetahui bagaimana cara menghitung kompensasi yang diterimanya sehingga muncul dilemma atau rasa kurang puas yang dirasakan oleh sebagian dosen Fakultas Ekonomi. Yang dimaksud dengan penghitungan kompensasi tidak langsung seperti renumerasi yang rumit tersebut adalah perhitungan 30% gaji yang seharusnya diterima tiap bulan dan juga sisa 70% yang akan dilihat dari kinerja dosen tersebut. Kompensasi sebesar 30% dari remunerasi dilihat dari absensi sang dosen yang itupun memiliki perbedaan antar tiap dilihat dari *grade* atau tingkatan

golongan dosen tersebut. Sedangkan sisa 70% tersebut dilihat dari kinerja dan selama dilakukan pra penelitian melalui wawancara sebagian besar dari dosen tidak tahu menahu bagaimana cara perhitungannya.

Keluhan lainnya selain ketidakjelasan perhitungan sistem kompensasi adalah tidak konsistennya kompensasi yang diterima oleh dosen. Akibat dari perhitungan yang rumit tersebut adalah jumlah SKS yang dibebankan tidaklah sama setiap semesternya bagi beberapa dosen. Hal tersebut pun menjadi salah satu faktor dimana pendapatan dari remunerasi bisa saja berbeda dari yang sebelumnya. Selain itu, keluhan terakhir yang dirasakan oleh sebagian besar dosen adalah jumlah dari nominal gaji setiap bulan yang didapat tidaklah sepadan dengan beban kerja menjadi seorang dosen. Selain remunerasi yang menjadi permasalahan bagi sebagian dosen, ditemukan juga masukan bahwa gaji BLU yang diberikan oleh pihak Fakultas Ekonomi beberapa kali terjadi keterlambatan sehingga Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta terganggu dalam bekerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran komunikasi dan kompensasi terhadap semangat kerja pada dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah ada pengaruh komunikasi terhadap semangat kerja pada dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah ada pengaruh kompensasi terhadap semangat kerja pada dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta?

4. Apakah ada pengaruh komunikasi dan kompensasi terhadap semangat kerja pada dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Universitas Negeri Jakarta adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran komunikasi dan kompensasi terhadap semangat kerja pada dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap semangat kerja pada dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap semangat kerja pada dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan kompensasi terhadap semangat kerja pada dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi masalah komunikasi menjadi komunikasi interpersonal untuk melihat bagaimana hubungan antara dosen dengan pihak lain baik sesama dosen, atasan, maupun mahasiswa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Terdapat 2 buah manfaat dalam penelitian yaitu:

1. Manfaat akademis
  - a. Diharapkan penelitian ini bisa menambah kajian teoritis mahasiswa khususnya dalam kajian komunikasi, kompensasi dan semangat kerja.

- b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian pada masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
- a. Sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi guna memperbaiki kondisi komunikasi dan kompensasi dosen Fakultas Ekonomi UNJ
  - b. Sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi guna memperbaiki kondisi semangat kerja dosen.